

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

PEMBUKAAN JALAN PRODUKSI PERKEBUNAN DARI SUNGAI SIRAH MENUJU PADANG KUNIK

1. LATAR BELAKANG

Peranan infrastruktur pertanian dalam pembangunan pertanian semakin strategis dan penting, hal ini sangat berkaitan dengan upaya pencapaian sasaran program ketahanan pangan nasional. Selain itu dukungan infrastruktur pertanian yang memadai seperti jalan sangat dibutuhkan guna menunjang pembangunan pertanian yang efisien. Dengan adanya jalan, pengangkutan sarana produksi pertanian hingga hasil pertanian menjadi lebih mudah dan murah sehingga usaha pertanian menjadi lebih efisien. Infrastruktur pertanian khususnya jalan pertanian merupakan salah satu komponen dalam subsistem hulu yang diharapkan dapat mendukung subsistem usahatani, subsistem pengolahan dan subsistem pemasaran hasil khususnya pada sentra-sentra produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat dan peternakan. Jalan pertanian merupakan unsur penting sebagai sarana infrastruktur dalam pengembangan pertanian dalam rangka peningkatan ketahanan pangan, pengembangan agribisnis dan peningkatan kesejahteraan petani. Dengan adanya Jalan Produksi yang representatif, maka diharapkan dapat meningkatkan sarana transportasi petani dari dan ke lahan pertanian

Komoditas pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan) merupakan komoditas yang sangat prospektif untuk dikembangkan mengingat potensi sumberdaya alam, sumber daya manusia, ketersediaan teknologi serta potensi serapan pasar di dalam negeri dan pasar internasional yang terus meningkat. Usahatani pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan) masih mempunyai kendala keterbatasan penggunaan sarana produksi, alat dan mesin pertanian yang antara lain disebabkan kurang memadainya sarana jalan produksi. Disamping itu produksi mutlak diperlukan dalam pengangkutan hasil pertanian yang mempunyai sifat "perishable" (mudah rusak) yang harus ditangani secara baik dan benar serta berhati-hati, sehingga penurunan mutu dan kehilangan hasil dapat dihindari. Oleh karena itu perlu adanya penyediaan prasarana jalan produksi yang memadai pada daerah sentra produksi pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan).
2. MAKSUD DAN TUJUAN

Dengan adanya Jalan Produksi yang representatif, maka diharapkan dapat meningkatkan sarana transportasi petani dari dan ke lahan pertanian
3. TARGET/SASARAN

Target/sasaran yang ingin dicapai pada pekerjaan ini adalah :
Terbangunnya Sarana dan Prasarana Pembukaan Jalan Produksi Perkebunan dari Sungai Sirah menuju Padang Kunik dimana lokasi tersebut bisa di akses dengan menggunakan kendaraan Roda 4
4. NAMA ORGANISASI
PENGADAAN
BARANG

Dinas Pertanian Kab. Agam
PPK : Ir. AFNIWIRMAN

- | | |
|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. SUMBER DANA DAN PERKIRAAN BIAYA | Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai pengadaan pekerjaan konstruksi : dana APBD Kab. Agam Tahun 2023, Total Pagu Anggaran sebesar Rp. 90.000.000,- Harga Perkiraan Sendiri (HPS) :Rp. 89.994.105,01 |
| 6. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN | Jangka waktu pelaksanaan pengadaan pekerjaan konstruksi 75 (Tujuh puluh lima) hari kalender, dengan jangka waktu pemeliharaan selama 180 hari kalender |
| 7. KELUARAN/PRODUK YANG DIHASILKAN | Terlaksananya Pembukaan Jalan Produksi Perkebunan dari Sungai Sirah menuju Padang Kunik |